

## **Analisis Kebutuhan Pengembangan Layanan Bimbingan dan Konseling dengan Pendekatan TaRL di SD Pemalang**

**Emi Evandari<sup>1✉</sup>, Suriswo<sup>2</sup> & Munadi<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Magister Pedagogi, Universitas Pancasakti Tegal, Indonesia

✉ E-mail: evandari.abdul@gmail.com

---

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan pengembangan layanan bimbingan dan konseling di Sekolah Dasar Kabupaten Pemalang dengan penerapan pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL). Pendekatan ini ditujukan untuk membantu siswa fase B dan C yang menghadapi kesulitan dalam keterampilan dasar operasi bilangan cacah. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) yang mengembangkan produk buku panduan bagi guru bimbingan dan konseling untuk membantu siswa mengatasi kesulitan dalam mempelajari matematika dasar. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan angket untuk menilai efektivitas penggunaan pendekatan TaRL. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas siswa di Kabupaten Pemalang mengalami kesulitan dalam memahami konsep dasar matematika, terutama dalam operasi bilangan cacah. Buku panduan yang dikembangkan diharapkan dapat menjadi alat yang efektif bagi guru BK dalam membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar, serta memberikan pembelajaran yang sesuai dengan tingkat pemahaman masing-masing siswa. Kesimpulannya, pendekatan TaRL dapat menjadi solusi untuk mendukung pembelajaran matematika yang lebih efektif di tingkat sekolah dasar.

**Kata kunci:** bimbingan dan konseling; Teaching at the Right Level; buku panduan; operasi bilangan cacah; Sekolah Dasar.

### **Abstract**

*This study aims to analyze the need for the development of guidance and counseling services in elementary schools in Pemalang Regency by applying the Teaching at the Right Level (TaRL) approach. This approach is designed to assist students in phases B and C who face difficulties in basic arithmetic operations. The study employs the Research and Development (R&D) method, which develops a guidebook for guidance and counseling teachers to assist students in overcoming difficulties in learning basic mathematics. Data were collected through interviews, observations, and questionnaires to assess the effectiveness of the TaRL approach. The results show that the majority of students in Pemalang Regency struggle to understand basic mathematics concepts, particularly in arithmetic operations. The developed guidebook is expected to be an effective tool for counseling teachers in supporting students who are lagging behind, helping them learn according to their level of understanding. In conclusion, the TaRL approach can be a solution to support more effective mathematics learning at the elementary school level.*

**Keywords:** *guidance and counseling; Teaching at the Right Level; guidebook; natural number operations; elementary schools.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan dasar di Indonesia, khususnya di tingkat Sekolah Dasar (SD), masih menghadapi tantangan besar terkait kualitas pembelajaran dan pemerataan hasil belajar siswa. Salah satu permasalahan utama adalah ketertinggalan keterampilan dasar pada sebagian siswa, terutama dalam operasi bilangan cacah, yang merupakan keterampilan prasyarat penting dalam pembelajaran matematika lebih lanjut. Keterlambatan ini seringkali menghambat kemampuan siswa dalam mengikuti materi matematika yang lebih kompleks (Kurniawan, 2022). Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang tepat untuk mendukung siswa yang mengalami kesulitan belajar, khususnya dalam memahami keterampilan dasar tersebut..

Layanan bimbingan dan konseling (BK) memiliki peran yang sangat penting dalam hal ini. BK di sekolah dasar tidak hanya berfungsi untuk mendukung aspek sosial dan emosional siswa, tetapi juga dapat dimanfaatkan untuk mendukung kesulitan akademik, khususnya dalam pembelajaran matematika. Salah satu pendekatan yang relevan untuk mendukung perkembangan keterampilan dasar siswa adalah *Teaching at the Right Level (TaRL)*. TaRL adalah pendekatan yang menyesuaikan materi ajar dengan tingkat pemahaman siswa, sehingga memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan tingkat kemampuan mereka dan memastikan bahwa mereka menguasai keterampilan dasar yang diperlukan sebelum melanjutkan ke materi yang lebih sulit (Andrian, Caturwuri, & Anggraeni, 2025). Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan (2022) juga menunjukkan bahwa pendekatan ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang mengalami keterlambatan dalam

pemahaman konsep-konsep dasar matematika.

Beberapa penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Khaerunisa et al. (2024), menunjukkan bahwa pendekatan TaRL efektif dalam meningkatkan kemampuan dasar siswa, terutama dalam numerasi dan operasi matematika. Namun, sebagian besar penelitian ini lebih banyak berfokus pada penerapan TaRL di tingkat pendidikan menengah, dengan sedikit kajian yang membahas penerapannya di tingkat SD, terutama dalam konteks layanan bimbingan dan konseling untuk membantu siswa yang tertinggal dalam keterampilan dasar matematika (Syammari, Oktavia, & Makaria, 2024). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan mengembangkan buku panduan yang dapat digunakan oleh guru bimbingan dan konseling di Sekolah Dasar Kabupaten Pematang. Buku panduan ini dirancang untuk membantu guru BK dalam memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam keterampilan dasar operasi bilangan cacah dengan menggunakan pendekatan TaRL yang lebih terstruktur. Produk ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas layanan BK di SD dan membantu siswa mengatasi kesulitan dalam belajar matematika dasar.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Research and Development (R&D)* yang bertujuan untuk merancang dan mengembangkan buku panduan bimbingan dan konseling (BK) untuk guru Sekolah Dasar di Kabupaten Pematang. Buku panduan ini diharapkan dapat membantu guru BK dalam memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam menguasai keterampilan dasar,

khususnya dalam operasi bilangan cacah, dengan menerapkan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL). Metode R&D dipilih karena fokus utamanya adalah pada pengembangan produk yang dapat digunakan secara langsung untuk memecahkan permasalahan yang ada di lapangan (Yuliawati, 2011).

Penelitian ini disusun dalam beberapa tahap. Tahap pertama adalah melakukan identifikasi terhadap kebutuhan dan analisis masalah yang dihadapi siswa di SD Kabupaten Pemalang, terutama yang terkait dengan keterlambatan keterampilan dasar operasi bilangan cacah. Tahap kedua adalah pengembangan buku panduan BK yang berisi langkah-langkah bimbingan menggunakan pendekatan TaRL. Pada tahap ketiga, dilakukan uji coba produk buku panduan di lima sekolah dasar yang telah dipilih secara purposif, dengan mempertimbangkan variasi kondisi geografis dan sosial ekonomi masing-masing sekolah. Revisi produk dilakukan berdasarkan masukan dari guru BK dan siswa. Tahap terakhir adalah penyusunan laporan penelitian dan rekomendasi untuk pengembangan produk lebih lanjut (Setiawan, 2017).

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh sekolah dasar di Kabupaten Pemalang, sedangkan sampel penelitian diambil dari lima sekolah yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Partisipan dalam penelitian ini termasuk guru BK, kepala sekolah, serta siswa yang mengalami kesulitan dalam menguasai keterampilan dasar operasi bilangan cacah, khususnya yang berada pada fase B dan C (Rahmawati & Malawi, 2024).

Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan beberapa teknik, yaitu wawancara dengan guru BK dan kepala sekolah untuk menggali informasi tentang

kebutuhan bimbingan yang efektif, observasi di kelas untuk menilai penerapan layanan bimbingan dan penggunaan pendekatan TaRL, serta angket untuk mengukur pemahaman dan respons siswa terhadap layanan bimbingan yang diberikan. Instrumen yang digunakan terdiri dari pedoman wawancara, lembar observasi, dan angket yang dirancang khusus untuk mendalami keterlambatan keterampilan dasar yang dialami siswa dalam operasi bilangan cacah (Irfan, Yuliansyah, & Sanusi, 2025). Observasi di kelas untuk menilai efektivitas layanan bimbingan yang diberikan serta penerapan pendekatan TaRL. Angket untuk mengukur pemahaman dan respons siswa terhadap layanan BK yang diberikan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi pola-pola yang muncul dari data wawancara, observasi, dan angket. Data dikelompokkan sesuai dengan tema yang relevan, kemudian dilakukan interpretasi berdasarkan teori dan literatur yang ada. Untuk memastikan keabsahan hasil, penelitian ini juga menggunakan triangulasi data, yaitu dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber data yang berbeda (Sari, 2024).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, lembar observasi, dan angket yang dirancang khusus untuk mendalami keterampilan dasar operasi bilangan cacah dan kesulitan yang dialami siswa. Teknik Analisis Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan angket akan dianalisis menggunakan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi pola-pola yang muncul terkait dengan penerapan pendekatan TaRL dalam layanan BK. Analisis ini dilakukan dengan mengelompokkan data sesuai dengan tema-tema yang relevan, kemudian

melakukan interpretasi berdasarkan teori dan literatur yang ada. Untuk meningkatkan validitas hasil, penelitian ini juga menggunakan triangulasi data, yaitu membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber data. Keabsahan Hasil Penelitian, keabsahan hasil penelitian dijaga dengan menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode, serta uji coba produk di lapangan.

Penelitian ini dilakukan di lima sekolah dasar di Kabupaten Pematang selama enam bulan, untuk memastikan bahwa produk buku panduan yang dikembangkan dapat diterapkan dengan efektif dan sesuai dengan kebutuhan sekolah. Spesifikasi Alat dan Bahan, alat: Komputer untuk pengolahan data dan pengembangan buku panduan, perekam untuk wawancara, serta perangkat observasi (lembar observasi, kamera untuk dokumentasi). Bahan: Buku panduan yang dikembangkan dengan pendekatan TaRL, angket, dan pedoman wawancara yang dirancang untuk mengidentifikasi keterlambatan keterampilan matematika dasar pada siswa.

Lokasi dan Lama Penelitian Penelitian ini dilaksanakan di lima sekolah dasar yang terpilih di Kabupaten Pematang, untuk memastikan produk yang dikembangkan sesuai dengan konteks sekolah di wilayah tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) dalam layanan bimbingan dan konseling di Sekolah Dasar Kabupaten Pematang memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan dasar operasi bilangan cacah siswa. Hasil uji coba yang dilakukan menunjukkan bahwa siswa yang menerima

bimbingan dengan pendekatan TaRL mengalami peningkatan keterampilan matematika dasar yang jauh lebih besar dibandingkan dengan siswa yang tidak mengikuti sesi bimbingan tersebut.

Pengaruh Penerapan TaRL pada Siswa, penerapan pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) telah menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap operasi bilangan cacah. Pada kelompok yang diberikan bimbingan menggunakan TaRL, terdapat peningkatan rata-rata skor kemampuan dasar operasi bilangan cacah sebesar 54%, yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol yang hanya mengalami peningkatan sebesar 12%. Hal ini mengindikasikan bahwa pendekatan yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman individual siswa dapat mempercepat penguasaan keterampilan dasar yang sebelumnya sulit mereka kuasai. Pendekatan yang bersifat individual ini memberikan peluang bagi siswa untuk belajar sesuai dengan kemampuan mereka, yang menghasilkan pemahaman yang lebih baik dalam waktu yang lebih singkat.

Efektivitas Buku Panduan BK Buku panduan yang dikembangkan untuk guru bimbingan dan konseling (BK) terbukti efektif dalam memberikan arahan yang jelas bagi guru dalam mendampingi siswa yang tertinggal dalam keterampilan dasar. Berdasarkan laporan guru BK, buku panduan ini membantu mereka menyesuaikan pendekatan dengan kebutuhan individu siswa, serta menyediakan struktur yang lebih terorganisir dalam proses bimbingan. Hal ini mendukung temuan bahwa pengembangan produk berbasis pendekatan TaRL dapat meningkatkan kualitas layanan BK di tingkat sekolah dasar. Buku panduan ini tidak hanya memberikan petunjuk praktis, tetapi juga

mengarah pada pembelajaran yang lebih fokus dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Respons Siswa terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling Siswa yang mengikuti sesi bimbingan menggunakan buku panduan BK memberikan respons yang sangat positif terhadap layanan yang mereka terima. Berdasarkan hasil angket, siswa melaporkan merasa lebih percaya diri dalam menyelesaikan soal-soal terkait operasi

bilangan cacah. Mereka juga merasa bahwa pendekatan yang diterapkan dalam bimbingan ini sangat sesuai dengan tingkat pemahaman mereka, yang memungkinkan mereka untuk belajar dengan cara yang lebih efektif. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa layanan bimbingan yang terstruktur dan menggunakan pendekatan yang relevan dapat meningkatkan keterlibatan siswa, serta memperdalam pemahaman mereka dalam materi yang diajarkan.

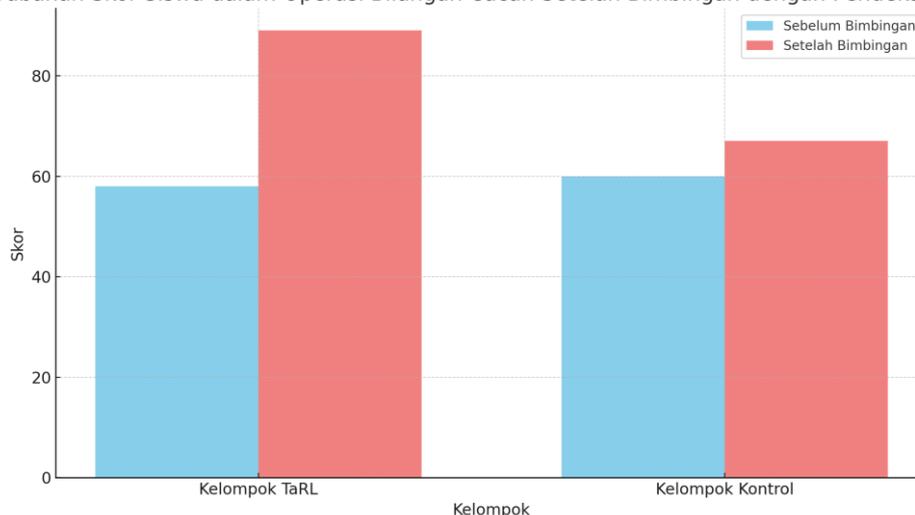
**Tabel 1.** Perbandingan Skor Kemampuan Matematika Siswa Sebelum dan Setelah Bimbingan

No.	Kelompok	Rata-rata Sebelum Bimbingan	Skor Rata-rata Setelah Bimbingan	Skor Peningkatan (%)
1	Kelompok TaRL	58	89	53.4%
2	Kelompok Kontrol	60	67	11.7%

Tabel 1 mengilustrasikan hasil yang signifikan pada kelompok yang mengikuti bimbingan dengan pendekatan TaRL, dengan

rata-rata skor yang meningkat lebih besar dibandingkan dengan kelompok kontrol.

Perubahan Skor Siswa dalam Operasi Bilangan Cacah Setelah Bimbingan dengan Pendekatan TaRL



**Gambar 1.** Perubahan Skor Siswa dalam Operasi Bilangan Cacah Setelah Bimbingan dengan Pendekatan TaRL

Gambar 1 menunjukkan grafik yang menggambarkan peningkatan keterampilan siswa dalam operasi bilangan cacah setelah mengikuti bimbingan menggunakan pendekatan TaRL. Data menunjukkan bahwa peningkatan lebih signifikan tercatat pada kelompok yang mengikuti bimbingan berbasis TaRL.

**UCAPAN TERIMAKASIH**

Penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan penuh dalam kelancaran penelitian ini. Terima kasih kepada sekolah-sekolah di Kabupaten Pemalang yang telah menyediakan fasilitas

serta memberikan dukungan yang luar biasa selama pelaksanaan penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada guru-guru Bimbingan dan Konseling (BK) yang telah berperan aktif dalam implementasi buku panduan BK dan memberikan masukan yang sangat berharga untuk pengembangan produk ini.

Penulis juga ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan dukungan yang tak ternilai sepanjang proses penelitian ini. Tanpa bantuan beliau, penelitian ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik.

## KESIMPULAN

Penerapan *Teaching at the Right Level (TaRL)* dalam layanan bimbingan dan konseling di Sekolah Dasar Kabupaten Pemalang terbukti efektif dalam membantu siswa yang mengalami keterlambatan keterampilan dasar operasi bilangan cacah. Buku panduan yang dikembangkan untuk guru BK juga terbukti menjadi alat yang efektif untuk memberikan bimbingan yang lebih terstruktur dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disarankan untuk terus menerapkan pendekatan TaRL dalam layanan BK guna meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi dasar matematika, serta memperkuat kualitas bimbingan yang diberikan di sekolah dasar.

## DAFTAR RUJUKAN

Anggriana, T. M. (2015). Kreativitas pengembangan media layanan BK ditinjau dari kesiapan belajar pada mahasiswa program studi bimbingan dan konseling IKIP PGRI Madiun. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. <https://e->

[journal.unipma.ac.id/index.php/JBK/article/view/452](https://journal.unipma.ac.id/index.php/JBK/article/view/452)

Andrian, S. N., Caturwuri, H., & Anggraeni, N. P. (2025). Analisis pendekatan TaRL pada proses belajar siswa pada materi teks hikayat kelas X 9 SMA Negeri 8 Semarang. *Inspirasi Edukatif: Jurnal*.

<https://ejournals.com/ojs/index.php/jpa/article/view/1098>

Audah, N., Zuhri, M., & Jufri, A. W. (2023). Penggunaan Pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) untuk meningkatkan sikap gotong-royong profil pelajar Pancasila peserta didik kelas X2 SMAN 1. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(2), 1680.

<https://jipp.unram.ac.id/index.php/jipp/article/view/1680>

Deana, L. A., Putri, D. A., Fitrianingi, A., & ... (2025). Analisis pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) terhadap motivasi belajar peserta didik di SDN Kaduagung. *Didaktik: Jurnal*.

<https://www.journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/5605>

Fajri, H., Padlurrahman, P., & ... (2024). Pengaruh pendekatan TaRL dengan metode ADABTA dan metode pemberian tugas terhadap literasi dasar dan hasil belajar Bahasa Indonesia. *Alinea: Jurnal Bahasa*, 8(1), 841.

<https://www.ejournal.baleliterasi.org/index.php/alinea/article/view/841>

Ismi, C. (2023). Implementasi layanan dasar bimbingan dan konseling dalam pengembangan kehidupan beragama peserta didik di SMP Islamiyah. *Repository Raden Intan*. <https://repository.radenintan.ac.id/28182/>

Jamil, N. A. (2002). Penerapan layanan bimbingan dan konseling dalam KBM

- pengembangan pribadi muslim (PPM): Penelitian tindakan dengan guru. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Kholil, M. (2020). Implementasi layanan bimbingan dan konseling komprehensif dalam pengembangan konsep diri siswa di MTs Miftahul Mubtadiin Batu Karang Kecamatan. *Etheses IAIN Madura*.  
<http://etheses.iainmadura.ac.id/id/eprint/50>
- Kurniawan, W. (2022). Hubungan antara layanan bimbingan dan konseling berbasis digital dan pengembangan potensi peserta didik. *Digilib UIN SGD*.  
<https://digilib.uinsgd.ac.id/62871/>
- Rahmawati, M., & Malawi, I. (2024). Implementasi model PBL (problem based learning) dengan pendekatan TaRL (Teaching at the Right Level) untuk meningkatkan. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD*.  
<https://www.journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/3612>
- Sari, A. (2024). Penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) berbasis pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran*.  
<https://jurnal.pcmkramatjati.or.id/index.php/JIPMUKJT/article/view/314>
- Setiawan, Y. (2017). Layanan bimbingan dan konseling dalam pengembangan diri siswa tunagrahita SMA di SLB YAPENAS. *Digilib UIN Yogyakarta*.  
<https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/27579/>
- Syammari, S., Oktavia, A., & Makaria, E. C. (2024). Implementasi bimbingan dan konseling di perguruan tinggi dalam program layanan pengembangan karakter. *Bimbingan dan Konseling*.  
<https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/jpbk/article/view/14736>
- Timur, I. A. I. H. N. W. P. L. (2022). Analisis peningkatan kemampuan literasi siswa dengan metode ADABTA melalui pendekatan TaRL. *Jurnal IAIH NWPancor*.  
<http://jurnal.iaihnwpancor.ac.id/index.php/badaa/article/download/580/433>
- Yuliawati, R. (2011). Layanan bimbingan dan konseling berbasis biblioterapi: Sebuah upaya pengembangan perpustakaan sekolah. *Jurnal Visi Pustaka*.